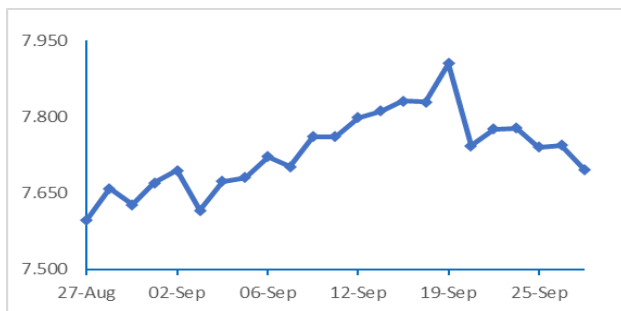
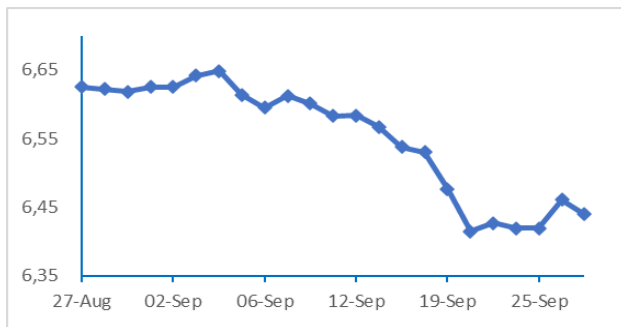


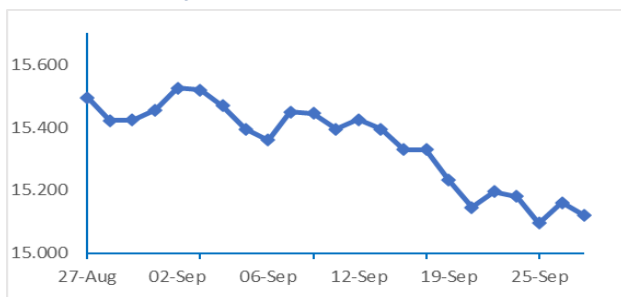
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,11%	5,05%
BI Rate	6,25%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	4,75-5,00%
ECB Interest Rate	4,25%	3,65%
ID CPI (YoY)	2,13%	2,12%
ID Reserve	USD 145,4Bn	USD 150,2Bn
Current Account	USD -2,2Bn	USD -3,0Bn

▶ Global Update

- Indeks global ditutup menguat minggu lalu dimana indeks S&P 500, Dow Jones dan MSCI Asia ex-Japan masing-masing menguat sebesar +0,6%, +0,6%, dan 7% WoW. Hal ini didorong oleh rangkaian stimulus di China dimana PBOC memangkas rasio *reserve requirement* sebesar 50 bps dan memberikan *forward guidance* untuk pertama kalinya bahwa masih ada ruang untuk penurunan *reserve requirement* sebesar 25-50 bps sampai akhir tahun. Di sisi lain, China juga memangkas *policy rate* sebesar 20 bps, bersamaan dengan stimulus untuk sektor properti lainnya, setelah pernyataan pemerintah China untuk menghentikan penurunan harga properti dan mengupayakan GDP *growth* untuk mencapai target sebesar 5%.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup melemah sebesar -0,6% WoW, dimana penurunan terbesar terlihat pada sektor *consumer cyclical* dan transportasi & logistik yang masing-masing turun sebesar -1,8% dan -1,7% WoW. Sektor yang mengalami peningkatan adalah sektor *basic materials* (+5,3% WoW) dan energi (+3,7% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *ID CPI*, *US PMI*, *US JOLTS*, *US initial jobless claims*, *US NFP*, *US unemployment rate*.
- Rupiah ditutup menguat sebesar 0,2% WoW ke level Rp 15.125/USD, sejalan dengan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Secara kontras, indeks DXY bergerak melemah sebesar 0,3% WoW ke level 100,4.
- Pasar SBN ditutup *flat* dengan *yield* SBN bergerak sebesar -10 bps sampai dengan +9 bps di sepanjang tenor. Pasar SBN bergerak *bull steepen* dengan tenor-tenor pendek masih melanjutkan penguatan, sedangkan tenor-tenor panjang terlihat melemah. *Demand* untuk tenor-tenor pendek terlihat masih cukup kuat pasca penurunan suku bunga BI di minggu sebelumnya. *Inflow* dari investor asing juga masih terus masuk, dengan posisi per tanggal 26 September aksi beli asing tercatat sebesar Rp 10 triliun WoW. Per 27 September 2024, SUN 10 tahun ditutup di level 6,47% (+4 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 32,3 triliun, atau lebih tinggi dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 21,3 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri PBS32 (1,8 tahun) dan PBS30 (3,8 tahun) yang membukukan lebih dari 51% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 10 triliun, atau lebih tinggi target awal yang sebesar Rp 8 triliun.

Sector Performance (%)

	1 W	YTD
Basic Materials	5,35	5,34
Consumer Cyclical	-1,76	8,44
Consumer Non-Cyclical	1,71	3,91
Energy	3,66	31,53
Finance	-1,08	5,68
Healthcare	2,36	15,43
Infrastructure	-1,26	0,08
Misc. Industry	-0,94	-1,46
Property	3,29	12,64
Technology	3,15	-11,96
Transportation	-1,70	-6,56

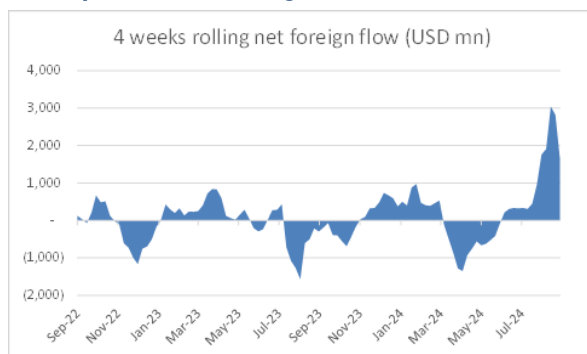
Foreign Flow (in Trillion)

	1 W	YTD
Equity Flow	-4,31	4,13
Bond Flow	7,66	29,05

► Calendar (October 2024)

30 – Sep	ID PMI
1 – Oct	ID CPI US manufacturing PMI US JOLTS
3 – Oct	US initial jobless claims US services PMI
4 – Oct	US NFP US unemployment rate
7 – Oct	ID FX reserves
10 – Oct	US initial jobless claims US CPI
11 – Oct	US PPI
14 – Oct	CN CPI CN PPI CN trade balance
15 – Oct	CN new home prices CN industrial production CN FAI CN retail sales
17 – Oct	US retail sales US industrial production US initial jobless claims CN GDP CN retail sales CN industrial production CN FAI
21 – Oct	CN loan prime rate
24 – Oct	US initial jobless claims

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 26 September 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 873,1 triliun atau 14,74%.
- Pasar obligasi AS ditutup *flat* dengan kecenderungan melemah di minggu lalu, dimana *yield* bergerak antara -3 bps sampai +1 bps di sepanjang tenor. *Yield curve* UST terus meneruskan pergerakan *steepening*, sesuai dengan diturunkannya suku bunga the Fed di minggu sebelumnya. Pelaku pasar masih cenderung *wait and see* dan masih akan melihat data-data tenaga kerja yang akan rilis di minggu ini. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 3,75% (+1 bps WoW). Berdasarkan data DJPPR per tanggal 19 September 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 863,4 triliun atau 14,66%.

► Global News

- PBoC menurunkan rasio uang muka untuk rumah kedua sebesar 10 ppt menjadi 15%, sama seperti rumah pertama dan merupakan level terendah.
- PMI *services* AS tercatat sebesar 55.4 di bulan September, sedikit lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 55.3 dan sedikit lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 55.7.
- PMI *preliminary* manufaktur AS tercatat sebesar 47, di bawah ekspektasi pasar sebesar 48.6 dan periode sebelumnya sebesar 47.9.
- Klaim pengangguran AS tercatat sebesar 218 ribu minggu lalu, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 224 ribu dan dari periode sebelumnya sebesar 222 ribu.
- PMI manufaktur China tercatat sebesar 49.8 di bulan September, sedikit lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 49.4 dan dari periode sebelumnya sebesar 49.1.
- PMI non-manufaktur China tercatat sebesar 50, sedikit lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 50.4 dan periode sebelumnya sebesar 50.3.

► Domestic News

- Pertumbuhan *money supply* M2 Indonesia tercatat sebesar 7,3% YoY di bulan Agustus, lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 7,6% YoY.
- Pemerintah berencana untuk memperpanjang izin ekspor *copper concentrate* bagi produsen yang telah membangun smelter namun belum beroperasi pada utilisasi maksimal.
- Pemerintah merevisi target kontribusi energi terbarukan Indonesia dari 23% di tahun 2025 menjadi 17-19%.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id